

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

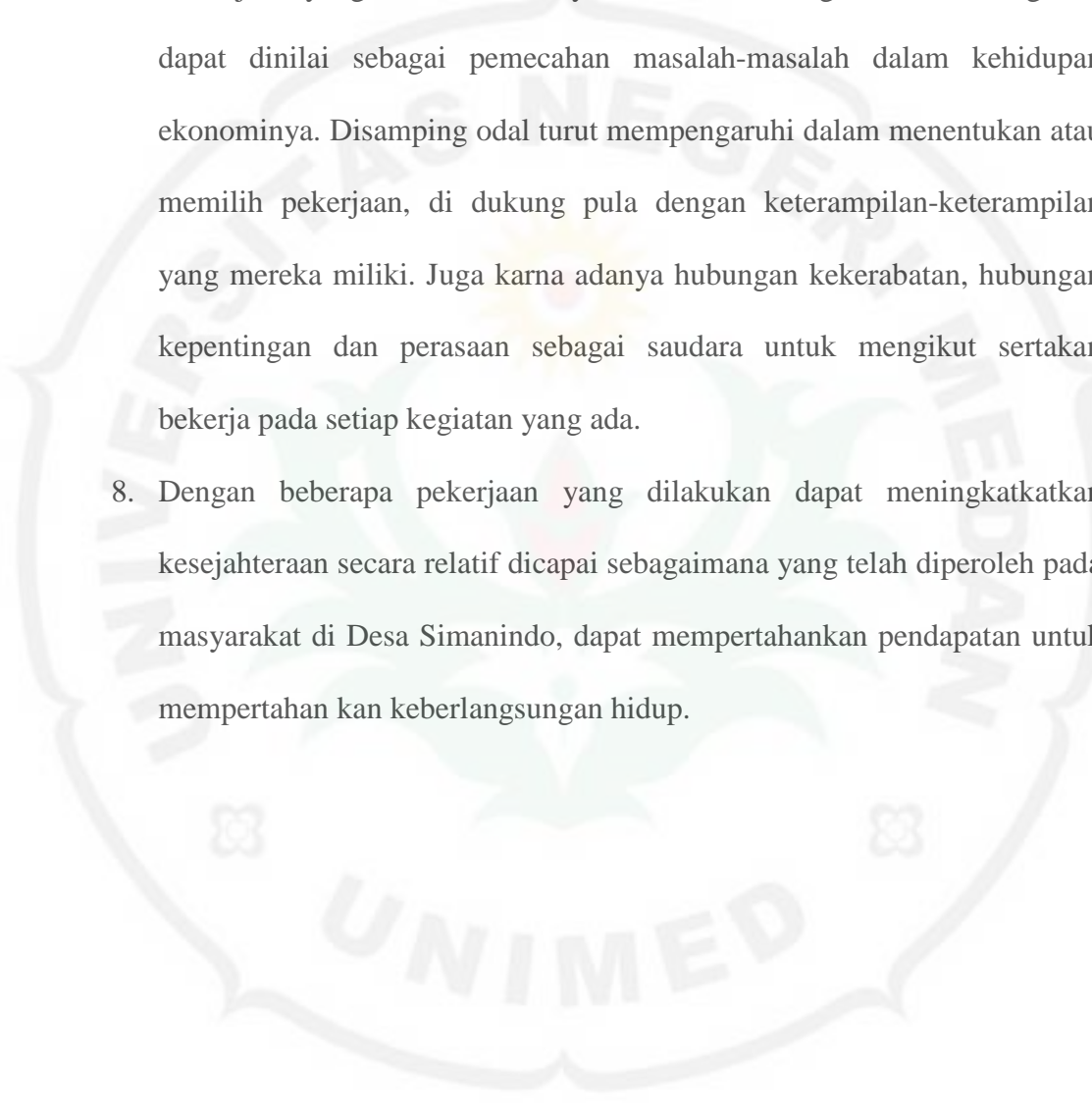
5.1 Kesimpulan

Dari uraian atau analisis terhadap studi makna terhadap diversifikasi mata pencaharian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya penduduk di Desa Simanindo melakukan beberapa pekerjaan seperti: Sektor pertanian, Menangkap ikan dan usaha kerambah dan sebagian masyarakat melakukan *Martikkar* atau Berdagang.
2. Petani dan masyarakat desa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan ,karena pertanian merupakan mata pencaharian bagi masyarakat .Tanaman Bawang Merah yang menjadi tanaman andalan masyarakat merupakan komoditas yang sangat penting di era masa kejayaan Bawang Samosir mengalami kerusakan, menuntut masyarakat melakukan diversifikasi tanaman juga seperti tanaman palawija lainnya yaitu Jagung,Cabe ,Tomat dan tanaman keras seperti Kopi dan Coklat.
3. Bukti kejayaan Bawang Samosir adalah adanya Labuhan Bokkung di Simanindo yang dulunya mengantar hasil pertanian ke Haranggaol sebagai sentra produksi Bawang Sumatera Utara, dan kondisi tanah yang berbukit-bukit juga menjadi salah satu bukti semua lahan di Simanindo dulunya di tanami tanaman Bawang Merah.
4. Lahan merupakan asset produktif yang sangat penting bagi petani ,karena lahan merupakan sarana bagi petani menjalankan mata

pencahariannya. Lahan yang dimiliki masyarakat Simanindo merupakan hasil pewarisan dari orang tua. Pola pikir masyarakat mengolah tanah sendiri dan berusaha bekerja keras di tanahnya sendiri terbukti ketika masyarakat harus menghadapi krisis Bawang Merah di Samosir

5. Salah satu diversifikasi mata pencaharian yang dilakukan masyarakat Samosir yaitu membuat usaha salah satu jenis ikan fenomenal di Danau Toba yang awalnya di tabur pada tahun 2004, ikan yang mengalami perkembangbiakan cukup pesat, dan kategori mudah di tangkap yaitu Ikan Pora-pora. Usaha penangkapan Ikan Pora-pora dengan cara menggunakan Doton (Jaring) dan Sulangat, kerambah Jaring yang menggunakan lampu karena Ikan Pora-pora adalah salah satu jenis ikan yang menyukai cahaya.
6. Diversifikasi Pekerjaan menangkap Ikan, atau usaha kerambah yang dilakukan sebagai strategi pemecahan masalah-masalah dalam kehidupan ekonomi antara lain, untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam rangka mengembangkan pertanian, dan untuk mengarahkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi, dan membuat suatu program perbaikan dan pengembangan lembaga perekonomian.

- 
7. Pekerjaan yang dilakukan masyarakat untuk mengisi waktu luang dan dapat dinilai sebagai pemecahan masalah-masalah dalam kehidupan ekonominya. Disamping odal turut mempengaruhi dalam menentukan atau memilih pekerjaan, di dukung pula dengan keterampilan-keterampilan yang mereka miliki. Juga karna adanya hubungan kekerabatan, hubungan kepentingan dan perasaan sebagai saudara untuk mengikut sertakan bekerja pada setiap kegiatan yang ada.
8. Dengan beberapa pekerjaan yang dilakukan dapat meningkatkan kesejahteraan secara relatif dicapai sebagaimana yang telah diperoleh pada masyarakat di Desa Simanindo, dapat mempertahankan pendapatan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2 Saran

Adanya permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hingga sekarang ini tetap mewarnai kehidupan mereka. Sehingga dengan melalui suatu pendekatan studi yang menyoroti masalah-masalah ekonomi pedesaan dan bagaimna usahanya untuk menanggapi secara efektif atau pemecahan masalah yang digunakan perlu dikembangkan. Memilih atau melakukan beberapa pekerjaan diusahakan agar masyarakat mampu mengupayakan pengembangan yang harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki dan potensi alam yang tersedia.

1. Sebaiknya masyarakat di motivasi diberi penyuluhan dari pemerintah untuk melakukan wirausaha pengolahan ikan Pora-pora baik sejenis ikan basah atau kering, supaya pemasaran lebih mudah.
2. Sebaiknya pemerintah mengendalikan penangkapan berlebih (*over fishing*) telah terjadi di berbagai wilayah perikanan tangkap dunia, termasuk di perairan Danau Toba. Untuk menjaga kelestarian sumberdaya perikanan tangkap, mengendalikan perikanan tangkap dan mengembangkan perikanan budidaya.
3. Bagi dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi diharapkan dapat merubah pola pikir mahasiswanya dengan lebih meningkatkan jiwa kewirausahaan, dengan menambah mata kuliah kewirausahaan.

Menciptakan dunia usaha baru, yang tentunya dapat menciptakan lapangan usaha sendiri maupun orang lain.